

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Manusia pasti memiliki pedoman hidup dalam menjalani hidup di dunia. Akan sangat sulit dan terasa hampa bahkan bisa terjerumus ke jalan yang salah jika manusia tidak mempunyai pedoman hidup. Atau bisa dikatakan bahwasannya pedoman hidup merupakan hal yang sangat penting. Semua umat manusia pasti mempunyai pedoman hidup, begitupun umat islam yang mempunyai pedoman hidup yaitu Al-Qur'an untuk dijadikan sebagai sumber ajaran islam, serta sebagai dasar petunjuk manusia didalam berfikir, berbuat dan beramal.<sup>1</sup>

AL-Qur'an merupakan petunjuk hidup bagi umat Islam di dunia dan akhirat. Mempelajari Al-Qur'an sangatlah penting. Karena Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman hidup umat Islam. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang sangat diagungkan karena di dalamnya terdapat nilai-nilai yang penting untuk dijadikan suri teladan maupun sebagai pedoman terhadap segala aspek kehidupan. Sehingga bagi umat Islam apabila ingin mengharap kehidupan yang sejahtera, damai, dan bahagia, maka semestinya berperilaku sesuai dengan semua hal yang tertera dalam Al-Qur'an.

Tujuan diturunkannya Al-Qur'an adalah supaya umat islam dapat menjadikannya pedoman dalam kehidupan sehari-hari dalam mencapai kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat. Dikatakan dapat mencapai kehidupan bahagia dunia maupun akhirat adalah karena semua yang kita butuhkan dalam kehidupan

---

<sup>1</sup> Eka Safliana, 'Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia', *Jurnal Islam Hamzah Fansuri*, 3 (2019), 70

ada di dalam Al-Qur'an.<sup>2</sup> Contoh nyatanya jika Al-Qur'an adalah dunianya umat islam yaitu sejak kelahiran manusia dimana sudah dilantunkan syahadat di telinga yang mana syahadat ada di dalam Al-Qur'an, kemudian ketika umat islam melaksanakan ibadah wajib 5 kali sehari yaitu sholat yang didalamnya juga melantunkan bacaan Al-Qur'an, tak hanya itu saja melainkan hingga akhir hayat dari seorang umat islam juga mengucapkan syahadat. Oleh sebab itu Al-Qur'an sangatlah penting bagi kehidupan umat islam karena dari sejak kita lahir hingga ajal menjemput Al-Qur'an selalu ada.<sup>3</sup> Seperti yang dijelaskan pada Qur'an surah Al-Fathiir ayat 29-30 yang berbunyi:

لِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ {29} لِيُؤْتِيَهُمُ اللَّهُ مِن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ {30}

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan salat dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri (QS Al-Fathiir 35:29-30).<sup>4</sup>

Terutama sebagai seorang muslim yang sudah berkewajiban untuk mencintai Al-Qur'an. Dan diperintahkan untuk merealisasikan lima tanggung jawab yang lain terhadap Al-Qur'an. Lima tanggung jawab tersebut adalah: *Tilawah / Tahsin* (membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar), *Tafsir* (mengkaji atau memahami), *Tatbiiq* (menerapkan atau mengamalkannya), *Tablig* (Menyampaikan atau mendakwahnya) dan *Tahfidz* (menghafal).<sup>5</sup>

<sup>2</sup> Salfiana Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017/2018 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan', *Jurnal Eksekutif Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1 (2018), 23.

<sup>3</sup> Nurul Aisyah, 'Evaluasi Program Pembelajaran Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP', *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20 (2020), 15

<sup>4</sup> Q.S., 35 : 29-30 ,438

<sup>5</sup> Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Scopindo, 2019), 3.

Dalam dunia pendidikan pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an termasuk bentuk dari pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah. Maka, dalam proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an harus mempunyai dasar yang kuat, agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.<sup>6</sup> Dalam suatu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu dibutuhkan strategi atau metode yang tepat. Metode memiliki peranan sangat penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai keberhasilan, begitu pula dalam belajar membaca Al-Qur'an. Karena dengan metode yang tepat akan memudahkan tercapainya membaca dengan baik dan benar.

Di Indonesia sudah banyak beberapa metode baca tulis Al-Qur'an yang baik. Kebutuhan sekolah terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an yang baik dirasa semakin lama semakin dibutuhkan. Oleh karena itu, dengan banyaknya metode pembelajaran membaca Al-Qur'an para guru dituntut dapat memilih dan menerapkan metode yang tepat, efektif, dan efisien dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berbeda-beda.

Dengan adanya pemahaman dan keperluan umat Islam pada umumnya untuk mempelajari Al-Qur'an dari tahap membaca dan menghafalkannya sudah meningkat. Sedangkan program dan metode pembelajaran Al-Qur'an yang ada selama ini belum menyebar ke seluruh elemen masyarakat khususnya umat Islam. Maka Umami foundation melahirkan metode belajar membaca Al-Qur'an dengan sebutan Metode Umami. Metode Umami yang diharapkan dapat menyebar ke seluruh masyarakat. Metode Umami menekankan pada kualitas, melalui proses

---

<sup>6</sup> Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Umami dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Scopindo, 2019), 11.

yang mudah dan menyenangkan. Metode Ummi pada hakekatnya adalah menggunakan pendekatan bahasa Ibu, antara lain ingin mengubah pola pendidikan membaca Al-Qur'an ke arah lebih yang baik dari orientasi terhadap hasil dan materi kependidikan sebagai proses, melalui pendekatan *direct metode* (metode langsung), *repeation* (diulang-ulang), kasih sayang yang tulus. Diharapkan dapat meningkatkan semangat *fastabiq al khairat* dalam pendidikan agama Islam khususnya pembelajaran Al-Qur'an.

Di SD Islam Kreatif The Naff merupakan salah satu SD Islam di Kota Kediri yang berkonsep Full Day plus Agama, dimana anak-anak Usia 6-12 Tahun dapat di tempa dengan ilmu pengetahuan agama dari jenjang yang dasar. SD Islam Kreatif The Naff mengutamakan pendidikan Al-Qur'an yang sudah dikenal dalam program keunggulan keagamaannya oleh banyak orang. Keunggulan program keagamaan di SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri ada pembinaan sholat sunnah, sholat dhuhur, dan sholat ashar berjamaah. Program unggulan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Ummi setiap hari Senin sampai hari Kamis. SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri menjadi salah satu Sekolah Dasar berbasis Islam di Kota Kediri. Letaknya berada di kota yakni di di Jl. Penanggungan No. 09 Kota Kediri, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.

Dari uraian singkat di atas menimbulkan rasa ingin tahu pada diri penulis, bagaimana perencanaan Progtam Tahsin Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, bagaimana pelaksanaan Progtam Tahsin Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, serta bagaimana hasil Progtam Tahsin Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang diterapkan di SD Islam Kreatif The Naff

Mojooroto Kota Kediri. Dengan demikian, penulis tertarik akan permasalahan ini dan menuangkannya ke dalam bentuk penelitian yang berjudul **“Implementasi Program Tahsin Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik di SD Islam Kreatif The Naff Mojooroto Kota Kediri ”**.

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan program Tahsin metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di SD Islam Kreatif The Naff Mojooroto Kota Kediri ?
2. Bagaimana pelaksanaan program Tahsin metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di SD Islam Kreatif The Naff Mojooroto Kota Kediri?
3. Bagaimana hasil program Tahsin metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di SD Islam Kreatif The Naff Mojooroto Kota Kediri?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan program Tahsin metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di SD Islam Kreatif The Naff Mojooroto Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program Tahsin metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di SD Islam Kreatif The Naff Mojooroto Kota Kediri.

3. Untuk mengetahui hasil program Tahsin metode Umami dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SD Islam Kreatif The Naff Mojoroto Kota Kediri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi ataupun sebagai bahan masukan serta dasar pemikiran terhadap pengembangan cara meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh gelar sarjana berharap besar dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh terkait dengan penelitian dan menjadikan dasar untuk melaksanakan penelitian lanjutan.

- b. Bagi Lembaga

Manfaat bagi lembaga dengan adanya penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran bahwasannya pembelajaran tahsin mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

- c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an.

- d. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan ataupun refrensi dari peneliti lain untuk bisa dikembangkan lagi pada materi lainnya dalam pemahaman akan program tahsin untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

### E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan merupakan tinjauan terhadap penelitian-penelitian terlebih dahulu, buku-buku serta sumber lain yang menunjang dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian yang relevan dan telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang ada kaitannya dengan *“Implementasi Program Tahsin Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SD Islam Kreatif The Naff Kota Kediri”*, antara lain :

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Zuliana, Khairun Niswa, Abd Rahman, Salim Aktar	Kegiatan Pelatihan Tahsin Tilaawah Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Bagi Anggota Aisyiyah Pasar 4 Bandar Khalipah	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti adalah pada letak program dan tujuan yang sama yaitu sama-sama untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an	Perbedaannya adalah dari segi objek penelitian dan metode yang digunakan dimana penelitian Zuliana, Khairun Niswa, Abd Rahman, Salim Akta menggunakan metode tilawati sedangkan penelitian yang peneliti gunakan adalah menggunakan metode ummi. <sup>7</sup>

<sup>7</sup> Zuliana, 'Kegiatan Pelatihan Tahsin Tilaawah Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anggota Aisyiyah Pasar 4 Bandar Khalipah', *Journal Community of Engagement*, 3 (2022).

2.	Muhammad Arsyad Suriansyah	Implementasi Metode Talaqqi dan Musyafahah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SD Swasta Salsa	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti adalah pada letak program dan tujuan yang sama yaitu sama-sama untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an	Penelitian terdahulu mengkaji tentang hubungan guru PAI terhadap mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian ini mengkaji problematika mahasiswa PAI dalam mempersiapkan diri menjadi guru PAI. <sup>8</sup>
3.	Muhammad Sayfirin, Musabbihin, Ulfa Nurhakikah, Salpiana, Eli Erwati, Nita Sunarya Herawati	Program Tahsin Al-Tilawah/ Al-Qira'ah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak-Anak Di TPQ Maqomal Mahmud NW.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti adalah pada letak program dan tujuan yang sama yaitu sama-sama untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an	Perbedaannya adalah objek serta metode yang digunakan dalam program tahsin yaitu pada penelitian ini menggunakan metode tilawati sedangkan peneliti menggunakan metode ummi. <sup>9</sup>
4.	Nova Yanti	Pengaruh Penggunaan Metode Utsmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Tahsinul Qur'an Di Kampus	Penelitian ini sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an	Perbedaannya adalah objek penelitian, metode penelitian dimana Nova Yanti menggunakan penelitian kuantitatif dan peneliti menggunakan

<sup>8</sup> Timi Yuliana, "Pengaruh guru PAI Terhadap Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum menjadi guru PAI", (Skripsi, jurusan Tarbiyah IAIN Salatiga, 2011), 75.

<sup>9</sup> Salpiana, "Program Tahsin Al-Tilawah/ Al-Qira'ah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak-Anak Di TPQ Maqomal Mahmud NW", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2021), 8.

		Tahsin Baitul Huda Duri		kualitatif, kemudian perbedaan selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nova Yanti menggunakan metode utsmani sedangkan peneliti menggunakan metode ummi. <sup>10</sup>
	Rumainur	Efektifitas Metode At-Tartil Dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Kalimantan	Persamaan penelitian oleh Rumainur dengan peneliti adalah pada letak penggunaan program tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an	Perbedaannya adalah terletak pada objek, metode penelitian yang mana Rumainur menggunakan metode kuantitatif dan peneliti menggunakan kualitatif, perbedaan selanjutnya adalah pada metode dalam program tahsin dimana penelitian ini menggunakan metode tartil sedangkan peneliti menggunakan metode ummi. <sup>11</sup>

## F. Definisi Konsep

Guna memudahkan dan memahami maksud dari judul penelitian ini, maka peneliti sajikan definisi konseptual variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

<sup>10</sup> Nova Yanti, 'Pengaruh Penggunaan Metode Utsmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Tahsinul Qur'an Di Kampus Tahsin Baitul Huda Duri', *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2 (2022), 17.

<sup>11</sup> Rumainur, 'Efektifitas Metode At-Tartil Dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Kalimantan', *Jurnal Penelitian*, 11 (2018), 19.

## 1. Implementasi

Implementasi menurut KBBI adalah penerapan dan juga pelaksanaan dimana dapat dijabarkan sebagai penghubung antara tujuan dengan perealisasiannya dengan berupa hasil kegiatan yang dilakukan. Implementasi juga merupakan tahap melakukan apa yang sudah kita rancang sebelumnya demi menghasilkan tujuan yang kita mau. Implementasi bukan semata-mata hanya perealisasiannya hasil pemikiran, namun implementasi juga harus dipikirkan dengan matang, dimana sebelum memikirkan apa saja yang harus direalisasikan kita hendaknya mengidentifikasi akar permasalahan terlebih dahulu karena dengan kita mengerti masalah yang dihadapi dengan baik maka kita akan juga lebih mudah untuk mengatur strategi untuk direalisasikan.<sup>12</sup>

Setelah mengidentifikasi masalah, kita juga perlu memikirkan faktor dari penghambat dan pendukung dari kegiatan saat pengimplementasian kegiatan agar memudahkan dan juga menghindari kerugian berarti dalam merealisasikan tujuan.

## 2. Tahsin

Tahsin berasal dari kata *انسحت - نسح - نسحي* yang mempunyai arti memperbaiki, memperbaiki, mempercantik, menghiasi, memperindah dari sebelumnya. Tahsin secara bahasa diartikan seperti tajwid yang dapat dimaknai sebagai memperbaiki. Sedangkan arti menurut istilah adalah

---

<sup>12</sup> Novan Mamonto, 'Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017/2018 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan', *Jurnal Eksekutif Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1 (2018), 4.

mengeluarkan huruf dari Al-Qur'an pada tempat semetinya serta memperhatikan hak-hak dari suatu huruf.<sup>13</sup>

Pada intinya tahsin adalah cara membaguskan bacaan Al-Qur'an dengan memperhatikan kaidah-kaidah atau aturan-aturan yang semestinya dimana menitikberatkan pada makharij, sifat huruf dan juga ilmu tajwid.<sup>14</sup>

### 3. AL- Qur'an

AL-Qur'an dalam KBBI mempunyai arti kitab suci bagi bagi umat islam yang didalamnya berisikan firman Allah khusus untuk Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril agar dapat dibaca, dipahami serta diamalkan kepada umat manusia supaya dapat dijadikan pedoman ataupun petunjuk.

AL-Qur'an merupakan kitab yang mempunyai banyak dimensi dimana bukan hanya tentang masalah agama saja, tetapi isi Al-Qur'an mencakup semua aspek kehidupan dari manusia yang begitu kompleks, meski jika isinya tidak selalu diatur secara sistematis seperti buku-buku sains. Contoh dari kaum muslimin yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman adalah memahami isi Al-Qur'an dengan cara membacanya melalui tafsir dari orang terdahulu dengan syarat yang sudah dilengkapi oleh penafsirnya. Dengan tafsir Al-Qur'an yang dibaca maka lebih mudah dalam memahami Al-Qur'an dan menjadikannya pedoman hidup.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Edin Mujahidin, 'Tahsin Al-Qur'an Untuk Orang Dewasa Dalam Perspektif Islam', *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 14 (2020), 5 .

<sup>14</sup> Fitroh Hayati, 'Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas', *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5 (2020), 18 .

<sup>15</sup> Zulfania Sesmiarni, *Aspek-Aspek Dalam Pendidikan Al-Qur'an* (Bandung: Widina Media Utama, 2022)